

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terjadi interaksi antara perlakuan pemberian konsentrasi urin sapi terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas bawang merah.
2. Perlakuan pemberian urin sapi dengan konsentrasi 30% memberikan hasil yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah di lahan berpasir.
3. Varietas Biru Lancor memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik dibandingkan dengan varietas Crok Kuning dan Tiron Bantul.

B. Saran

1. Untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah yang terbaik, disarankan menggunakan urin sapi dengan konsentrasi 30%.
2. Pemilihan varietas yang tepat sangat mempengaruhi hasil tanaman bawang merah dilahan berpasir, disarankan menggunakan varietas Biru Lancor.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan pupuk organik cair selain urin sapi terhadap bawang merah di lahan berpasir.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1993. *Dasar-Dasar Bercocok Tanam*. Yogyakarta: Kanisius Abidin, Z.
1994. *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh*. Angkasa.
Bandung
- Agung I G. O. H. 2014. Aplikasi Campuran Biourin dengan Agen Pengendali Hayati untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Sawi Hijau (*Brassica Rapa Var. Parachinensis* L.). Bioteknologi. Program Pasca Sarjana Universitas Udayana. Bali
- Agromedia Redaksi.2011. *Petunjuk Praktis Bertanaman Bawang Merah*. PT AgroMedia Pustaka.Jakarta Selatan.
- Aisyah dkk. 2011. *Pengaruh Urine Sapi Terfermentasi Dengan Dosis Dan Interval Pemberian Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (Brassica juncea L.)*. Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Al-Omran, A.M.; A.M. Falatah;A.S. Sheta and A.R.A1-Harbi. 2004. *Clay Deposits for Water Management of Sandy Soils*. Arid Land Research and ManagementI : 171-I83.
- Anonim. 2011. *Petunjuk Praktis Bertanaman Bawang Merah*. PT AgroMedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Anonim. 2013a. *Bawang Merah Varietas Crok Kuning*. <http://varitas.net/dbvarietas/varimage/Bawang-merah-Crok-Kuning> Diakses pada tanggal 20 februari 2015
- _____. 2010b. <http://warintek.bantulkab.go.id/> Diakses pada tanggal 20 februari 2015
- _____. 2009c. *Bawang Merah Varietas Biru Lancor*. <http://varietas.net/varietas10/vardetails.php?ID=40> Diakses pada tanggal 27 Juni 2015
- Baver, L.D., Gardner, W.H., dan Gardner, W.R. 1972. *Soil Physics*. John Willey and Sons. New York

- Buckman, H.O. dan N.C. Brady. 1982. *Ilmu Tanah*. Penerjemah: Soegiman. PT. Bhratara Karya Aksara, Jakarta
- Desiana C., Banuwa I S., Evizal R., dan Yusnaini S 2013. Pengaruh Pupuk Organik Cair Urin Sapi Dan Limbah Tahu Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Fakultas Pertanian*, Universitas Lampung.
- Dharmayanti N K S., Supadma N, Arthagama D M. 2013. Pengaruh Pemberian *Biourine* dan Dosis Pupuk Anorganik (N,P,K) Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Pegok dan Hasil Tanaman Bayam (*Amaranthus* sp.). *Fakultas Pertanian*, Universitas Udayana
- Dirjen Hortikultura. 2005. Kinerja Pembangunan Sistem dan Usaha Agribisnis Hortikultura 2000-2003. Departemen Pertanian. *Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura*. Jakarta. 11 hal
- DISTANTPH. 2014. *Budidaya Bawang Merah*. Provinsi Kalimantan Selatan
- Edy Suharyanto, 2006. Arah Pengembangan Agribisnis Bawang Merah di Bantul. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. Vol 2 No. 2. STPP. Yogyakarta
- Foth, D. Hendry. 1994. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Edisi ke-enam. Diterjemahkan oleh Soenartono Adisoemarto. Erlangga. Jakarta.
- Harjadi, M. M. S. S, 1991. *Pengantar Agronomi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 172 hlm.
- Hardi, J. 2008. Aplikasi IAA dan PPC organik terhadap pertumbuhan bibit karet stum mata tidur. *Skripsi Fakultas Pertanian*. Universitas Riau. Pekanbaru
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, Go Ban Hong dan H.H. Bailey. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Unlam, Lampung.
- Hieronimus Yulipriyanto. 2010. *Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Iriani Endang. 2004. Prospek Pengembangan Inovasi Teknologi Bawang Merah Di Lahan Sub Optimal (Lahan Pasir) Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)*. Jawa Tengah

- Kurniawan, H., Kusmana, R.S. dan Basuki. 2009. Jurnal: Uji Adaptasi Lima Varietas Bawang Merah Asal Dataran Tinggi dan Medium pada Ekosistem Dataran Rendah Brebas. *Balai Penelitian Tanaman Sayuran*. Lembang. Bandung.
- Lingga, Pinus. 1991. *Pupuk dan Cara Memupuk*. Kanisius, Jakarta
- Lingga dan Marsono. 2006. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lingga, P., dan Marsono. 2008. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mappanganro N., Sengin E L., dan Baharuddin. 2011. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Stroberi Pada Berbagai Jenis Dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Dan Urine Sapi Dengan Sistem Hidroponik Irigasi Tetes. *Fakultas Pertanian*. Universitas Hasanuddin.
- Maryati dan Wiratmati. 1996. Budidaya Bawang Merah Di Yogyakarta. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. *Instalasi Penelitian Dan Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta*. Departemen Pertanian. Yogyakarta
- Musnamar, E.I. 2003. *Pupuk Organik Cair dan Padat, Pembuatan, Aplikasi*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Naswir. 2003. Pemanfaatan *Urine Sapi yang Difermentasikan Sebagai Nutrisi Tanaman*. <http://www.tumontou.net/702/07134/2006/07/20>, htm 4. Diakses pada tanggal 27 Maret 2016
- Naswir, S. H., Nora, H. P dan Hidayat, P. 2009. Efektivitas Sistem Fertigasi mikro untuk Lahan Sempit. *Jurnal Pascasarjana*. Vol 32 (1). 2009. Bogor.
- Nyak pa. M.Y ; Lubis, A.M ; Pulung, M.A ; Amran, A.G ; Munawar, A ; Go, Ban Hong dan Hakim, N. 1998. *Kesuburan Tanah*. (University of Kentucky), WUAE Project, Bandar Lampung, 735 hlm.
- Phrimantoro. 1995. *Pemanfaatan Urine Sapi Yang Difermentasi Sebagai Nutrisi Tanaman*. Diakses 23 Februari 2013 (<http://perperagribisnis.deptan.go.id/perPustakaperPengantarper.pdf>)

- Rahayu dan Berlian. 2007. *Bawang Merah*. Cetakan XIV. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rahman D. T. 2014. *Unsur Hara Makro dan Mikro yang dibutuhkan oleh Tanaman*. <http://organichcs.com/2014/05/03/unsur-makro-dan-mikro-yang-dibutuhkan-oleh-tanaman/>. Diakses pada tanggal 27 maret 2016.
- Rajiman. 2009. Pengaruh Pemupukan NPK Terhadap Hasil Bawang Merah Di Lahan Pasir Pantai. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. Volume 5, Nomor 1, Juli 2009. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Pertanian Yogyakarta.
- Retno Dwi Susanti. 2014. BASMI KEDELAI (Lima Strategi Peningkatan Produksi Kedelai).http://fkip14.web.unair.ac.id/artikel_detail-119717-essayku. Diakses pada tanggal 22 Mei 2015
- Rismunandar. 1986. *Membudidayakan Lima Jenis Bawang*. Cetakan Pertama. Penerbit Sinar Baru. Bandung.
- Salisbury, F.B., dan C.W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan*. ITB, Bandung.
- Sinaga M E, Bayu S E , Nuriadi I. 2013. Adaptasi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Di Dataran Rendah Medan. Program Studi Agroekoteknologi. Fakultas Pertanian USU. Medan
- Sipayung. 2003. *Pertumbuhan Tanaman di Kawasan Pantai*. Rineka Cipta Jakarta
- Sulastri, Fardani. 2012. Pengaruh Proporsi Penambahan Kompos BioPa dan Mulsa Jerami Terhadap Serapan Hara Na, Mg serta Kandungan Klorofil Tanaman Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* L.) Yang ditanam di Kawasan Pantai Pandansari Bantul. Program Studi Biologi. Pendidikan Biologi. *Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sumarni N. dan Hidayat A. 2005. Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura. *Balai Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*. Lembang. Bandung.
- Sumeru Ashari. 1998. *Hortikultura Aspek Budaya*. Rineka Cipta. Jakarta

- Sunarjono H. 2010. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Depok
- Suparman, U, Sunarno dan Sumarko.1990. *Kemungkinan Penggunaan Kemih Sapi Untuk Merangsang Perakaran Setek Lada (Piper nigrum L.)* Buletin Litro.Bogor
- Suprpto, A. 2002.Land and water resources development in Indonesia. Dalam: FAO. Investment in Land and Water. Proceedings of the Regional Consultation.
- Supriyono. 2002. *Pengantar Ilmu Pertanian*. UNS. Surakarta Suriani, N. 2011.*Bawang Bawa Untung.Budidaya Bawang Merah dan Bawang Merah*. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta.
- Sutapradja, H. 1996. *Kaitan Antara Cara Pemberian Cu Dan Dosis K, Mg Serta Ca Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah*. *J. Hort.* 5(5): 17-22.
- Sutari, S. 2010. Uji Kualitas Biourine Hasil Fermentasi dengan Mikroba yang Berasal dari Bahan Tanaman terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea L.*), (tesis) Denpasar : Universitas Udayana.
- Sutedjo, M. M. dan A. G. Kartasapoetra. 2002. *Pengantar Ilmu Tanah*. Cetakan Ketiga. Rineka Cipta. Jakarta
- Suwandi dan A. Azirin.1995. Pola Usahatani Berbasis Sayuran dengan Berwawasan Lingkungan untuk Meningkatkan Pendapatan Petani.*Prosiding Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran Balitsa*. Lembang.
- Verhagen, 1994. *Coastal Zone Management. Lecture Notes On The Workshop*. IHE-delft. Netherland
- Wibowo, Singgih. 2003. *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, awang Bombay*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 2007. *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, awang Bombay..* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wattimena, G. A. 1988. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. Bogor. Institut Pertanian Bogor. 145 hal.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA

Jl. Stadion Maguwoharjo No. 22, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.
Telepon : (0274) 884662, 4477053, Fax : (0274) 4477052, e-mail : bptpyogya@yahoo.com,
btp-diy@litbang.deptan.go.id



SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.litbang.deptan.go.id

HASIL ANALISIS PUPUK CAIR

DF.5.10.7

Nomor SPK : CE.1/07.15/277
Nama Pemohon : Rani
Alamat Pemohon : Fak. Pertanian UPY
Asal Contoh : Fak. Pertanian UPY
Uraian Kondisi Sampel : Utuh
Jumlah Sampel Uji : 1 (Satu)
Tanggal Pengiriman : 13 Juli 2015
Tanggal Pengujian : 3 - 7 Agustus 2015

Nomor		N total Kjeldahl	P ₂ O ₅ total Ekstrak HNO ₃ +HClO ₄ (%)	K ₂ O total	C. Organik Spektrometri
Urut	Pengirim				
1	Pupuk cair	0,35	0,42	0,67	2,98

Hasil analisis ini hanya berlaku untuk sampel yang dimaksud

Tidak dibenarkan
menggandakan sebagian /
seluruh isi hasil analisis ini,
tanpa izin Laboratorium
BPTP Yogyakarta dan atau
pemilik hasil analisis.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Deputy Manajer Teknis,

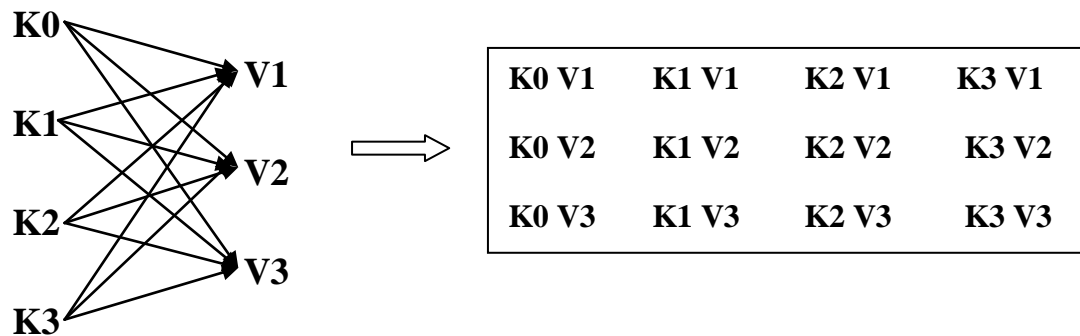


Widada, A.Md

NIP. 19680712 199903 1 001

Hal. 1/1

Lampiran 1. Metode Penelitian

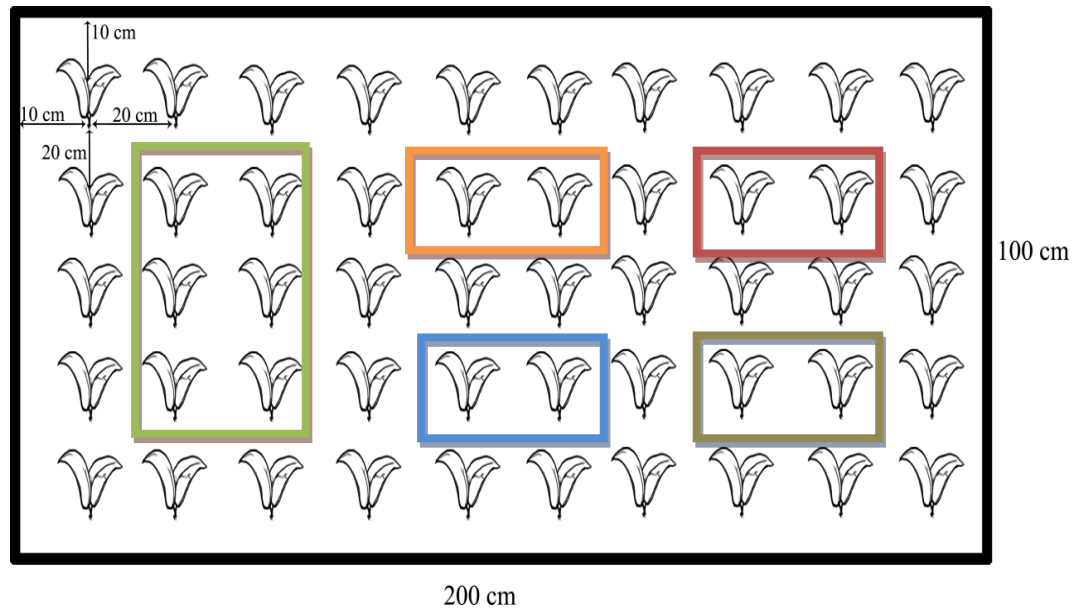
**Keterangan :****Konsentrasi Urine Sapi Fermentasi**

- K0 = konsentrasi 0 % (tanpa perlakuan)
- K1 = konsentrasi 15 %
- K2 = konsentrasi 30 %
- K3 = konsentrasi 45 %

Varietas Bawang Merah

- V1 = Varietas Crok Kuning
- V2 = Varietas Biru Lancor
- V3 = Varietas Tiron Bantul

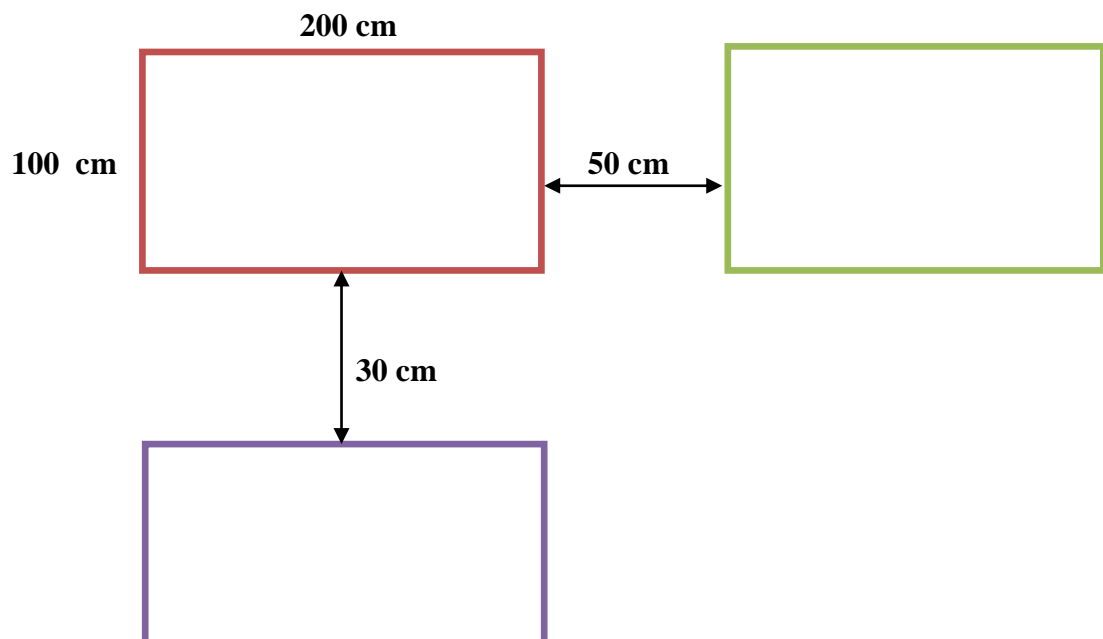
Lampiran 2. Perpetak Perlakuan



Keterangan :

1. Tanaman Inti
2. Tanaman korban hari ke 10
3. Tanaman korban hari ke 20
4. Tanaman korban hari ke 30
5. Tanaman korban hari ke 40

Lampiran 3. Jarak Perpetak Antar Perlakuan



Lampiran 4. Layout Penelitian

BLOK 1	BLOK 2	BLOK 3
K0 V1	K1 V2	K3 V1
K1 V2	K0 V1	K2 V3
K2 V3	K3 V1	K1 V2
K1 V1	K2 V2	K0 V3
K1 V3	K2 V3	K2 V1
K3 V1	K0 V2	K3 V3
K2 V1	K3 V1	K0 V1
K0 V3	K1 V1	K2 V2
K3 V2	K2 V1	K0 V2
K2 V2	K0 V3	K1 V3
K3 V3	K3 V2	K1 V1
K0 V2	K1 V3	K3 V2

Lampiran 5. Tabel Analisis Varian (ANOVA) pada Parameter Tinggi Tanaman

Sumber Ragam SR	Derajat Bebas DB	Jumlah Kuadrat JK	Kuadrat Tengah KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Blok	2	0,4537	0,2268	0,0853ns	4,3	7,94
Perlakuan	11	55,8752	5,0795	1,9108ns	2,26	3,18
A	3	10,0390	3,3463	1,2588ns	3,05	4,82
RL	1	8,6023	8,6023	3,2360ns	4,3	7,94
RQ	1	1,1200	1,1200	0,4213ns	4,3	7,94
RK	1	0,31668	0,3166	0,1191ns	4,3	7,94
B	2	16,1262	8,06312	3,0331ns	4,3	7,94
A x B	6	29,7098	4,9516	1,8627ns	2,55	3,76
Error	22	58,4829	2,6583			
Jumlah	35	114,8118				

Keterangan : * = Berbeda nyata
ns = Tidak berbeda nyata

Lampiran 6. Tabel Analisis Varian (ANOVA) pada Parameter Jumlah Daun

Sumber Ragam SR	Derajat Bebas DB	Jumlah Kuadrat JK	Kuadrat Tengah KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
BLOK	2	10,9305	5,4652	2,0646ns	4,3	7,94
PRLKN	11	20,5763	1,8705	0,7066ns	2,26	3,18
A	3	5,6875	1,8958	0,7161ns	3,05	4,82
RL	1	1,7013	1,7013	0,6427ns	4,3	7,94
RQ	1	3,6736	3,6736	1,3877ns	4,3	7,94
RK	1	0,3125	0,3125	0,1180ns	4,3	7,94
B	2	0,3888	0,1944	0,0734ns	4,3	7,94
A x B	6	14,5	2,4166	0,9129ns	2,55	3,76
ERROR	22	58,2361	2,6470			
JUMLAH	35	89,7430				

Keterangan : * = Berbeda nyata
ns = Tidak berbeda nyata

Lampiran 7. Tabel Analisis Varian (ANOVA) pada Parameter Berat Kering Daun

Sumber Ragam SR	Derajat Bebas DB	Jumlah Kuadrat JK	Kuadrat Tengah KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Blok	2	0,0793	0,0396	0,3653ns	4,3	7,94
Perlakuan	11	0,9420	0,0856	0,7885ns	2,26	3,18
A	3	0,0904	0,0301	0,2776ns	3,05	4,82
RL	1	0,0022	0,0022	0,0209ns	4,3	7,94
RQ	1	0,0880	0,0880	0,8103ns	4,3	7,94
RK	1	0,00018	0,00018	0,0016ns	4,3	7,94
B	2	0,0229	0,0114	0,1054ns	4,3	7,94
A x B	6	0,8287	0,1381	1,2716ns	2,55	3,76
Error	22	2,3894	0,1086			
Jumlah	35	3,4109				

Keterangan : * = Berbeda nyata
ns = Tidak berbeda nyata

Lampiran 8. Tabel Analisis Varian (ANOVA) pada Parameter Berat Kering Akar

Sumber Ragam SR	Derajat Bebas DB	Jumlah Kuadrat JK	Kuadrat Tengah KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Blok	2	0,00053	0,00026	2,1212ns	4,3	7,94
Perlakuan	11	0,0023	0,00021	1,6620ns	2,26	3,18
A	3	1E-04	3,3333	0,2624ns	3,05	4,82
RL	1	5,5555	5,5555	0,4373ns	4,3	7,94
RQ	1	4,44444	4,4444	0,3499ns	4,3	7,94
RK	1	2,4651	2,4651	1,94ns	4,3	7,94
B	2	0,00108	0,00054	4,2862ns	4,3	7,94
A x B	6	0,0011	0,00018	1,4870ns	2,55	3,76
Error	22	0,0027	0,00012			
Jumlah	35	0,0056				

Keterangan : * = Berbeda nyata
ns = Tidak berbeda nyata

Lampiran 9. Tabel Analisis Varian (ANOVA) pada Parameter Klorofil Daun

Sumber Ragam SR	Derajat Bebas DB	Jumlah Kuadrat JK	Kuadrat Tengah KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Blok	2	0,1032	0,0516	0,8640ns	4,3	7,94
Perlakuan	11	0,7674	0,0697	1,1682ns	2,26	3,18
A	3	0,0179	0,0059	0,1002ns	3,05	4,82
RL	1	0,0121	0,0121	0,2037ns	4,3	7,94
RQ	1	0,0018	0,0018	0,0314ns	4,3	7,94
RK	1	0,0039	0,0039	0,0656ns	4,3	7,94
B	2	0,0392	0,0196	0,3281ns	4,3	7,94
A x B	6	0,7102	0,1183	1,9821ns	2,55	3,76
Error	22	1,3138	0,0597			
Jumlah	35	2,1845				

Keterangan : * = Berbeda nyata
ns = Tidak berbeda nyata

Lampiran 10. Tabel Analisis Varian (ANOVA) pada Parameter Jumlah Umbi Perumpun

Sumber Ragam SR	Derajat Bebas DB	Jumlah Kuadrat JK	Kuadrat Tengah KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Blok	2	4,5478	2,2739	7,2342*	4,3	7,94
Perlakuan	11	1,5432	0,1402	0,4463ns	2,26	3,18
A	3	0,5185	0,1728	0,5498ns	3,05	4,82
RL	1	0,1209	0,1209	0,3849ns	4,3	7,94
RQ	1	0,3086	0,3086	0,9818ns	4,3	7,94
RK	1	0,0888	0,0888	0,2828ns	4,3	7,94
B	2	0,1496	0,0748	0,2381ns	4,3	7,94
A x B	6	0,8750	0,1458	0,4639ns	2,55	3,76
Error	22	6,9151	0,3143			
Jumlah	35	13,0062				

Keterangan : * = Berbeda nyata
ns = Tidak berbeda nyata

Lampiran 11. Tabel Analisis Varian (ANOVA) pada Parameter Berat Umbi Segar Keseluruhan

Sumber Ragam SR	Derajat Bebas DB	Jumlah Kuadrat JK	Kuadrat Tengah KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Blok	2	169,4336	84,7168	3,6977ns	4,3	7,94
Perlakuan	11	661,5937	60,1448	2,6252ns	2,26	3,18
A	3	253,3489	84,4496	3,6860*	3,05	4,82
RL	1	40,3942	40,3942	1,7631ns	4,3	7,94
RQ	1	208,6580	208,6580	9,1075*	4,3	7,94
RK	1	4,2966	4,2966	0,1875ns	4,3	7,94
B	2	337,8345	168,9172	7,3728*	4,3	7,94
A x B	6	70,4102	11,7350	0,5122ns	2,55	3,76
Error	22	504,0325	22,9105			
Jumlah	35	1335,0598				

Keterangan : * = Berbeda nyata
ns = Tidak berbeda nyata

Lampiran 12. Tabel Analisis Varian (ANOVA) pada Parameter Berat Perumbi

Sumber Ragam SR	Derajat Bebas DB	Jumlah Kuadrat JK	Kuadrat Tengah KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Blok	2	0,0390	0,01953	0,7474ns	4,3	7,94
Perlakuan	11	0,4286	0,0389	1,4915ns	2,26	3,18
A	3	0,1459	0,0486	1,8619ns	3,05	4,82
RL	1	0,0117	0,0117	0,4482ns	4,3	7,94
RQ	1	0,1188	0,1188	4,5495*	4,3	7,94
RK	1	0,01536	0,0153	0,5878ns	4,3	7,94
B	2	0,00037	0,00018	0,0072ns	4,3	7,94
A x B	6	0,2823	0,0470	1,8011ns	2,55	3,76
Error	22	0,5748	0,0261			
Jumlah	35	1,0425				

Keterangan : * = Berbeda nyata
ns = Tidak berbeda nyata

Lampiran 13. Tabel Analisis Varian (ANOVA) pada Parameter Diameter Umbi

Sumber Ragam SR	Derajat Bebas DB	Jumlah Kuadrat JK	Kuadrat Tengah KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Blok	2	66,3630	33,1815	7,2714*	4,3	7,94
Perlakuan	11	134,8051	12,2550	2,6855*	2,26	3,18
A	3	58,4732	19,4910	4,2713*	3,05	4,82
RL	1	21,6664	21,6664	4,7480*	4,3	7,94
RQ	1	33,0945	33,0945	7,2523*	4,3	7,94
RK	1	3,7123	3,7123	0,8135ns	4,3	7,94
B	2	35,9796	17,9898	3,9423ns	4,3	7,94
A x B	6	40,3521	6,7253	1,4738ns	2,55	3,76
Error	22	100,3917	4,5632			
Jumlah	35	301,5598				

Keterangan : * = Berbeda nyata
ns = Tidak berbeda nyata

Lampiran 14. Tabel Analisis Varian (ANOVA) pada Parameter Indeks Panen (Harvest Indeks)

Sumber Ragam SR	Derajat Bebas DB	Jumlah Kuadrat JK	Kuadrat Tengah KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Blok	2	0,00073	0,00036	2,4373ns	4,3	7,94
Perlakuan	11	0,00376	0,00034	2,2612ns	2,26	3,18
A	3	0,00168	0,00056	3,7215*	3,05	4,82
RL	1	0,00082	0,00082	5,4687*	4,3	7,94
RQ	1	0,00080	0,00080	5,2887*	4,3	7,94
RK	1	6,1616	6,1616	0,4071ns	4,3	7,94
B	2	0,0011	0,00057	3,7869ns	4,3	7,94
A x B	6	0,00092	0,00015	1,0224ns	2,55	3,76
Error	22	0,0033	0,00015			
Jumlah	35	0,0078				

Keterangan : * = Berbeda nyata
ns = Tidak berbeda nyata

Lampiran 15. Tabel Analisis Varian (ANOVA) pada Parameter Hasil Per Satuan Luas (Ha)

Sumber Ragam SR	Derajat Bebas DB	Jumlah Kuadrat JK	Kuadrat Tengah KT	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Blok	2	0,4080	0,2040	1,5144ns	4,3	7,94
Perlakuan	11	4,6655	0,4241	3,1481ns	2,26	3,18
A	3	2,9301	0,9767	7,2495ns	3,05	4,82
RL	1	0,1593	0,1593	1,1826ns	4,3	7,94
RQ	1	2,6894	2,6894	19,9621ns	4,3	7,94
RK	1	0,0813	0,0813	0,6037ns	4,3	7,94
B	2	0,7960	0,3980	2,9541ns	4,3	7,94
A x B	6	0,9394	0,1565	1,1621ns	2,55	3,76
Error	22	2,9639	0,1347			
Jumlah	35	8,0376				

Keterangan : * = Berbeda nyata

ns = Tidak berbeda nyata

Dokumentasi penelitian





